

**PENGARUH LITERASI PAJAK, DIGITALISASI PELAYANAN DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB SAMSAT PALEMBANG IV**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:

DELLA PUTRI APRILIYANTI

NPM. 2201120004

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Della Putri Apriliyanti
NOMOR POKOK/NIRM : 22.01.12.00.04
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PAJAK, DIGITALISASI
PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB SAMSAT
PALEMBANG IV

Pembimbing Skripsi

Tanggal 27.7.2026 Pembimbing I : Dwi Septa Aryani, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0206098502

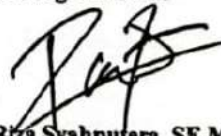
Tanggal 27.7.2026 Pembimbing II : Amanda Oktarivani, SE, M.Si, Ak
NIDN : 0223128902

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Hl. Mey. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401



Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, CA, CPA
NIDN : 0224108301



UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Della Putri Apriliyanti
NOMOR POKOK/NIRM : 22.01.12.00.04
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PAJAK, DIGITALISASI
PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB SAMSAT
PALEMBANG IV

Penguji Skripsi

Tanggal. 27.7.2026 Ketua Penguji : Dwi Septa Arvani, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0206098502

Tanggal. 27.7.2026 Penguji I : Amanda Oktarivani, SE, M.Si, Ak
NIDN : 0223128902

Tanggal. 27.7.2026 Penguji II : Meti Zulivana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Misy, Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, CA, CPA
NIDN : 0224108301

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah -lelah itu.

**Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
Menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar.**

Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum : 60)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu ku Tercinta
- ❖ Diriku sendiri Terhebat
- ❖ Teman – teman seperjuangan
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Pajak, Digitalisasi Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Samsat Palembang IV." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, A.E., M.S., selaku Rektor Universitas Tridinanti
2. Ibu Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E., Ak., CA., CPAI., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta

memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Amanda Oktarivani, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada Kepala UPTB Samsat Palembang IV beserta seluruh pegawai, terima kasih atas izin, bantuan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Devi Romiansayah dan Ibu Eli Handayanti, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah berjuang memberikan pendidikan terbaik untuk penulis. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk membahagiakan Bapak dan Mama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan kepada kalian.
9. Terima kasih kepada kedua adikku, Okta Wulandari dan Kayla Permata, atas dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dapat terus saling mendukung dalam meraih impian masing-masing
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, Dhania Kurnia Putri, Nurchaliza Putri, Puput Permata Sari, dan Heni Juniarti, atas doa,

dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.

11. Terima kasih kepada almarhumah nenek tercinta, Surip Sugiarti, atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah menjadi kekuatan dalam hidupku. Meski Engkau telah tiada, cintamu akan selalu hidup di hatiku. Skripsi ini kupersembahkan untukmu. Semoga Allah SWT mengampuni segala khilafmu, melapangkan kuburmu, dan menempatkanmu di surga Firdaus. Aku akan selalu merindukanmu, Nek.
12. Terima kasih kepada Donny Hidayatullah atas doa, dukungan, perhatian, kesabaran, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
13. Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, Della Putri Apriliyanti. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mencapai titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk meraih impian yang lebih besar. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah hidupku. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Palembang,

Penulis

Della putri apriliyanti

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama :Della putri apriliyanti

NPM :2201120004

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Prodi :Akutansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul **PENGARUH LITERASI PAJAK, DIGITALISASI PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB SAMSAT PALEMBANG IV** merupakan hasil karya saya sendiri dan disusun tanpa melakukan tindakan plagiarisme atau menjiplak karya pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi atau konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Palembang, Juli 2026



[Signature]
Della putri apriliyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	10
2.1.3 Literasi Pajak.....	12
2.1.3.1 Pengertian Literasi Pajak.....	12
2.1.3.2 Manfaat Literasi Pajak.....	13
2.1.3.3 Indikator Literasi Pajak.....	14
2.1.4 Digitalisasi Pelayanan.....	14
2.1.4.1 Pengertian Digitalisasi Pelayanan.....	14
2.1.4.2 Indikator Digitalisasi Pelayanan.....	15
2.1.4.3 Dampak dan Tantangan Digitalisasi Pelayanan Publik.....	15
2.1.5 Sanksi Perpajakan.....	15
2.1.5.1 Pengertian Sanksi Perpajakan.....	15
2.1.5.2 Jenis-Jenis Sanksi Perpajakan.....	16
2.1.5.3 Tujuan Sanksi Perpajakan.....	16
2.1.5.4 Indikator Sanksi Perpajakan.....	16
2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.6.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak ..	17
2.1.6.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	17
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	18

2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.2 Tempat Penelitian	24
3.1.2 Waktu Penelitian	24
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.1 Sumber data	24
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sample	26
3.3.3 Sampling.....	27
3.4 Rancangan Penelitian.....	28
3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
3.5.1 Variabel Penelitian	28
3.5.2 Definisi Operasional	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Uji Persyaratan Analisis.....	32
3.7.1.1 Uji Normalitas	32
3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.2 Analisis Regresi linear berganda.....	34
3.7.3 Uji Hipotesis	35
3.7.3.1 Uji F (Simultan).....	35
3.7.3.2 Uji t.....	35
3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum UPTB SAMSAT PALEMBANG IV	37
4.1.2 Visi Misi Perusahaan.....	40
4.1.2.1 Visi SAMSAT UPTB Palembang IV.....	40
4.1.2.2 Misi SAMSAT UPTB Palembang IV	40
4.1.2.3 Struktur Organisasi UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang IV	41
4.1.3 Karakteristik Responden	42
4.1.4 Hasil Uji Intrumen Penelitian	43
4.1.4.1 Hasil Uji Validitas.....	43
4.1.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
4.1.5 Hasil Uji Prasyaratan Analisis.....	45

4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas	45
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.6.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.1.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	47
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis	50
4.1.8.1 Hasil Uji F (Simultan).....	50
4.1.8.2 Hasil Uji T (Parsial)	51
4.1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh Literasi Pajak Digitalisasi Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di UPTB Samsat Palembang IV	53
4.2.2 Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Samsat Palembang IV	55
4.2.3 Pengaruh Digitalisasi Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Samsat Palembang IV	58
4.2.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Samsat Palembang IV	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel.....	29
Tabel 3.2 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Deskripsi Responden	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolineritas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang IV	42

ABSTRAK

Della Putri Apriliyanti. Pengaruh Literasi Pajak, Digitalisasi Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Samsat Palembang IV.

(Di bawah bimbingan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Amanda Oktarivani, S.E., M.Si., Ak.)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi pajak, digitalisasi pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi penelitian mencakup seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran pajak di UPTB Samsat Palembang IV. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi pajak, digitalisasi pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV. Secara parsial, variabel literasi pajak dan sanksi perpajakan terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan variabel digitalisasi pelayanan tidak menunjukkan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Literasi Pajak, Digitalisasi Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

Della Putri Apriliyanti. The Influence of Tax Literacy, Service Digitalization, and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at UPTB Samsat Palembang IV. (Under the guidance of Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA. and Amanda Oktarivani, S.E., M.Si., Ak.)

This study aims to determine the effect of tax literacy, service digitalization, and tax sanctions, both partially and simultaneously, on motor vehicle taxpayer compliance at UPTB Samsat Palembang IV. This study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires. The population consisted of all motor vehicle taxpayers who made tax payments at UPTB Samsat Palembang IV. A total of 100 respondents were selected using the purposive sampling technique.

The results showed that tax literacy, service digitalization, and tax sanctions simultaneously have a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance at UPTB Samsat Palembang IV. Partially, tax literacy and tax sanctions have a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, while service digitalization has no significant effect on motor vehicle taxpayer compliance at UPTB Samsat Palembang IV. Future researchers are encouraged to expand this study by including other variables that may influence motor vehicle taxpayer compliance.

Keywords: Tax Literacy, Service Digitalization, Tax Sanctions, and Motor Vehicle Taxpayer Compliance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Della Putri Apriliyanti lahir di Palembang pada tanggal 12 April 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Devi Romiansayah dan Ibu Eli Handayanti. Pendidikan formal yang telah di tempuh dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 23 Talang Kelapa, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah menengah pertama (SMP N) 41 Palembang Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah (SMA N) 14 Palembang. Hingga saat ini, penulis menempuh Pendidikan tinggi pada program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara menetapkan pajak sebagai kontribusi wajib masyarakat yang diatur dalam Undang-Undang dan bersifat memaksa. Pemerintah menggunakan pajak untuk membiayai kebutuhan umum seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pelayanan publik meskipun tidak memberikan imbalan secara langsung. Kewajiban tersebut mencerminkan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan negara. Selain itu, pemerintah memanfaatkan pajak sebagai sumber utama penerimaan negara sekaligus sebagai instrumen kebijakan fiskal untuk mengatur kehidupan ekonomi dan sosial (Natanael & Gunardie Lie, 2025).

Dalam hal ini, kepatuhan wajib pajak merupakan faktor kunci dalam memaksimalkan penerimaan negara. Kepatuhan wajib pajak mengacu pada penyampaian surat pemberitahuan pajak dan pembayaran pajak tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seiring meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak, efektivitas sistem perpajakan pun meningkat, dan sebagai akibatnya, pemerintah menjadi lebih mampu memenuhi kebutuhan pembangunannya. Sebaliknya, rendahnya kepatuhan dapat menurunkan penerimaan negara dan berpotensi menimbulkan ketidakstabilan ekonomi (Viona et al., 2025:845. Meskipun pajak memiliki peran yang sangat penting, rendahnya tingkat kepatuhan pajak masih menjadi permasalahan di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Ketidakpatuhan pajak merupakan fenomena yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Dari aspek kognitif, rendahnya literasi perpajakan menjadi hambatan utama bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, karena meskipun sebagian wajib pajak telah memiliki kesadaran, mereka masih kurang memahami aspek teknis terkait regulasi dan prosedur pelaporan pajak. Selain aspek kognitif, faktor afektif dan psikologis juga turut memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Persepsi negatif serta rendahnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah dapat menurunkan kemauan wajib pajak untuk patuh (Zainudin et al., 2022). Hal ini tidak terlepas dari berbagai kasus penyalahgunaan dana publik dan praktik korupsi yang mendorong munculnya sikap skeptis di kalangan masyarakat. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada menurunnya kesadaran moral pajak (*tax morale*), yaitu dorongan intrinsik individu untuk membayar pajak sebagai bagian dari kewajiban sebagai warga negara.

Selain faktor-faktor internal tersebut, dari sudut pandang pengawasan eksternal, pelanggaran kepatuhan perpajakan juga disebabkan oleh lemahnya sistem pengawasan, rendahnya kualitas layanan yang diberikan oleh otoritas perpajakan, serta kurangnya penegakan sanksi yang tidak berfungsi sebagai pencegah bagi wajib pajak (Semly & Suwardi, 2024). Dengan demikian, kombinasi berbagai faktor tersebut menyebabkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) masih terus terjadi, khususnya di kalangan wajib pajak orang pribadi (Aprillianty et al., 2025:822).

Kondisi tersebut kemudian berdampak pada penerimaan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengacu pada

seluruh pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari sumber daya alam yang terdapat di wilayah kewenangannya. Pemerintah daerah memungut PAD berdasarkan peraturan daerah yang berlaku dengan tetap mengacu pada ketentuan perundang-undangan nasional (Kamala et al., 2025:122).

Sejalan dengan upaya peningkatan PAD tersebut, Instansi pelayanan pajak daerah, seperti Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesadaran di kalangan wajib pajak kendaraan bermotor. Lembaga ini mengintegrasikan berbagai layanan seperti pembayaran pajak kendaraan bermotor dan prosedur administratif terkait kendaraan ke dalam satu sistem yang terpadu. Kualitas pelayanan, kemudahan akses, serta inovasi sistem pembayaran turut memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak (Dionisius Simanjuntak et al., 2024).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan potensi penerimaan pajak namun pada kenyataannya masih dihadapkan pada tantangan berupa rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak, yang diartikan sebagai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela dan tepat waktu, masih menjadi isu yang bersifat kronis. Rendahnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di Indonesia menjadi permasalahan krusial dalam optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan nasional masih berada pada angka sekitar 51,99% dari total 110,87 juta kendaraan bermotor. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, termasuk rendahnya kesadaran hukum masyarakat serta kecenderungan wajib pajak yang lebih

mengandalkan program pemutihan pajak dibandingkan dengan kepatuhan secara sukarela (Lumbanraja et al., 2025:45).

Berkaitan dengan hal tersebut literasi pajak menjadi aspek penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Triansyah dan Rahmat Putra, (2025) menjelaskan bahwa literasi pajak mencerminkan tingkat pemahaman individu mengenai sistem perpajakan, termasuk hak dan kewajibannya. Selain itu, literasi pajak juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan informasi perpajakan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik pemahaman yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan wajib pajak menyadari pentingnya membayar pajak secara tepat waktu.

Budaya perpajakan tidak hanya sekadar literasi pengetahuan, budaya ini juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan pemahaman tersebut menjadi tindakan konkret. Wajib pajak yang menyadari kewajiban perpajakan mereka cenderung mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam perilaku yang patuh hukum, menghitung jumlah pajak, membayar pajak, dan mengajukan SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, budaya perpajakan memainkan peran krusial dalam menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan mendorong kepatuhan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya perpajakan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak akan kepatuhan, terutama ketika didukung oleh faktor-faktor lain seperti digitalisasi layanan dan penegakan sanksi perpajakan.

Sebagai bagian dari upayanya untuk memperkuat kepatuhan, pemerintah memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem perpajakan dan menerapkan berbagai langkah inovatif. Kemajuan teknologi informasi telah membawa

transformasi di berbagai bidang, termasuk layanan publik di sektor perpajakan. Digitalisasi perpajakan merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengikuti perkembangan teknologi digital serta meningkatkan efisiensi operasional sistem perpajakan dan prosedur perpajakan (Novita & Frederica, 2023:80) .

Sejalan dengan penerapan digitalisasi tersebut, dalam konteks pajak daerah khususnya kendaraan bermotor, inovasi pelayanan juga diwujudkan melalui sistem e-Samsat. Layanan ini memberikan dampak positif bagi wajib pajak karena proses pembayaran pajak menjadi lebih praktis dan fleksibel, yaitu dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital Meskipun demikian, di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan, implementasi digitalisasi pelayanan perpajakan masih menghadapi sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Barri & Hidayat (2025) menyatakan bahwa sebagian masyarakat masih mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan digital akibat keterbatasan literasi teknologi, akses internet yang belum merata, serta kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan sistem tersebut. Selain itu, faktor usia dan kebiasaan masyarakat yang masih terbiasa menggunakan layanan manual juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan layanan digital secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemudahan layanan digital saja belum cukup untuk mendorong kepatuhan wajib pajak secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan faktor pendukung lainnya yang dapat memperkuat kepatuhan wajib pajak, salah satunya melalui penerapan sanksi perpajakan.

Sanksi perpajakan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi sejauh mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Solihat &

Agus Santoso, (2024:213) menunjukkan bahwa penerapan sanksi yang ketat dan konsisten dapat mendorong wajib pajak untuk bersikap lebih disiplin dalam memenuhi kewajiban mereka, seperti membayar pajak dan mengajukan SPT tepat waktu. Wajib pajak cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi ketika mereka menyadari bahwa sanksi perpajakan dapat mengakibatkan kerugian finansial atau administratif; oleh karena itu, sanksi tersebut berfungsi sebagai mekanisme pemantauan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak.

Dalam kondisi tersebut, penerapan berbagai bentuk sanksi perpajakan, seperti denda administratif, bunga atas keterlambatan pembayaran, serta tindakan hukum, dapat meningkatkan kehati-hatian wajib pajak sehingga mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Berbagai sanksi tersebut berperan sebagai instrumen pengendalian dan pencegahan yang bertujuan mengurangi terjadinya pelanggaran serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Sejalan dengan hal tersebut, sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian Aini et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, hasil penelitian Zainudin et al. (2022) mengungkapkan bahwa literasi pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya, Putra et al. (2025) menemukan bahwa digitalisasi pelayanan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Di sisi lain, Barri dan Hidayat (2025) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu digitalisasi pelayanan perpajakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh literasi pajak, digitalisasi pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Palembang, terutama di UPTB Samsat Palembang IV.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Perpajakan Digitalisasi Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di UPTB Samsat Palembang IV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh literasi pajak digitalisasi pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV?
2. Apakah literasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV?
3. Apakah digitalisasi pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV?
4. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh literasi pajak digitalisasi pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV.
2. Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV.
3. Pengaruh digitalisasi pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV.
4. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Palembang IV.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan dan administrasi publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian yang berkaitan dengan pajak dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPTB Samsat Palembang IV

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi UPTB Samsat Palembang IV dalam meningkatkan

kualitas pelayanan perpajakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Samsat dalam merancang kebijakan yang lebih efektif, terutama dalam meningkatkan literasi pajak masyarakat, mengoptimalkan digitalisasi pelayanan, serta menerapkan sanksi perpajakan secara tepat guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merancang strategi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi perpajakan dan memperkuat sistem pelayanan berbasis digital.

c. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan meningkatnya literasi pajak dan kemudahan layanan digital, wajib pajak diharapkan dapat lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana Mahaputra, N. K., Hapsari Ardianti, P. N., & Pratama Putra, G. B. (2025). pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, insentif pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada wilayah kpp pratama badung utara.
- Ahmad Wahyudi Zein, Dini Anggraini, & Rifauziah Arni Malau. (2025). Peran Digitalisasi dalam Efisiensi Pelayanan Publik : Studi Ekonomi Publik Digital. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 2(2), 136–147. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v2i2.525>
- Aini, A. N., Suhatmi, E. C., & Meikhati, E. (2025). pengaruh kepercayaan pada pemerintah, literasi pajak, dan digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Anggraeni, W. A., Dahlan, M., & Yudianto, I. (2021). Determinan Intensi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Bisnis Online Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 2083. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.1007>
- Anugerah, A. D., & Fitrijanti, T. (2025). pengaruh sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor wilayah jakarta timur. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 5259.
- Aprillianty, K., Morisia, Y., Ang, I., Tobing, D. A. L., & Putra, M. R. S. (2025). Analisis Kepatuhan Pajak Penghasilan (PPh) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 821–828. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3508>
- Aryanti, R. D., & Listiyawati, I. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Samsat Online Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor(Studi Kasus di UPPD Kota Semarang III). *Serat Acitya*, 14(1), 61–71. <https://doi.org/10.56444/yq5kz288>
- Barri, A., & Hidayat, R. S. (2025). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Era E-Filing. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7681–7687. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3171>
- Budiantara, M., & Ristanto, N. (2025). Pengaruh Literasi Pajak, Kesadaran Pajak, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 7, Number 2).
- Carolina, L., & Budiman, S. A. (2024). pengaruh pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap *TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Pada Samsat Serpong*.

- Chairul, M., Ramadhan Kadarisman, F., Japutra, A., Iqbal Imron, M., & Wahyu Pradana, M. (2024). *Faktor penentu kepatuhan wajib pajak*. <https://doi.org/10.59651/dibus>
- Dionisius Simanjuntak, G. B., Maruli, R. S., & Susanti, M. (2024). kualitas pelayanan fiskus mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada samsat jakarta timur (Vol. 7, Number 1).
- Eka Putra, M. A., Hafianto Putra, M. R., Emylia, N., & Musari, K. (2025). *Dampak Digitalisasi Layanan E-Samsat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jember*.
- Faizin, M. (2023). kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor .
- Fatama, D. N., Faridah, & Aprianti, S. (2024). faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah samsat Palembang IV. In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 4, Number 2). <https://palembang.tribunnews.com>
- Fuad, M., & Hidayat, V. S. (2023). kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor: evaluasi dampak pengetahuan pajak dan sanksi pajak.
- Ghozali, .Imam. (2018). *aplikasi analisis multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25.
- Hadinata, A., & Indrawati Marpaung, E. (2025). pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi kesadaran pajak.
- Irfan. B, & Anirwan2. (2023). pelayanan publik era digital: studi literatur digital era public services: literature review *Anirwan* 2. 4(1), 23–31.
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Kamala, J., Selvi Aulya Salsa, Nurilawati, & Wahjoe Pangestoeti. (2025). Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 3(7), 120–128. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.5789>
- Kharim, H. N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Kabupaten Rembang).
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022). Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 171. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Lumbanraja, M., Nur Aeni, N., Selvia, F., Mujiarti Ulfah, S., Ilmu Sosial dan Imu Politik, F., Palangka Raya, U., & Palangka Raya, K. (2025). *Penerbit: LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)* pengaruh media sosial

terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan dalam program pemutihan di palangka raya.

- Mahbub, P., & Purnamasari, D. (2026). determinasi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor: analisis peran e-samsat dan sanksi perpajakan melalui kesadaran wajib pajak.
- Mahottama Saputra, N. P., Sri Werastuti, D. N., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Kemudahan Aplikasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pemerintah Desa. *VJRA*, 14(2).
- Mustika, R. B., Zakaria, A., & Perdana, P. N. (2024). analisis kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor pada samsat kabupaten bekasi. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Natanael, & Gunardie Lie. (2025). Hukum Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Negara Untuk Pembangunan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 24(1), 140–154. <https://doi.org/10.33369/jik.v24i1.42338>
- Nikolaus, D. (2020). metodologi penelitian kuantitatif beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss.
- Novika Dewi, O., & Anas Azhar, A. (2023). pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku citra diri mahasiswa program studi ilmu komunikasi uin sumatera utara. In *JISOS Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 2, Number 2). <http://bajangjournal.com/index.php/JISOS>
- Novita, A., & Frederica, D. (2023). pengaruh pemahaman regulasi, digitalisasi dan program pengungkapan sukarela terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Pajriyansyah, R., & Wardhany, N. K. (2025). determinant factors of tax compliance: a systematic literature review on tax knowledge, tax sanctions, and trust in government.
- Prastowo, Sugeng, & Lubar. (2021). metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan teknik pengolahan data program spss .
- Putri, A. N., & Junawan, J. (2025). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Binjai. *JURNAL Riset RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 75–87. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i1.7459>
- Ritonga, E. A., & Maryono. (2024). pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat iii kota semarang.
- Saesar Anugrah, M. S., & Fitriandi, P. (2022). analisis kepatuhan pajak berdasarkan theory of planned behavior.
- Sahir, H. S. (2021). *metode penelitian* .

- Saputra, K. T., & Surya Darmawan, N. A. (2025). Pengaruh Literasi Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Digitalisasi Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Singaraja. *VJRA*, 14.
- Sariyah, S., & Susanti. (2024). pengaruh layanan samsat keliling, e-samsat dan aplikasi signal terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus di kantor samsat pasir pengaraian.
- Sartika Sari, S., Nusri Leapatra Chamalinda, sh, & Syam Kusufi, M. (2024). Analisis Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kabupaten Sumenep). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1).
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Semly, F. C., & Suwardi, E. (2024). jurnal bppk pengawasan kepatuhan perpajakan bendahara desa melalui compliance risk management (studi kasus di kantor pelayanan pajak pratama kupang) (Vol. 17).
- Setiawati, R. (2024). metode penelitian bisnis strategi dan teknik penelitian terkini .
- Shulton Asnawi, H., & Mukhlisin, A. (2017). sanksi perpajakan dan pengadilan pajak di indonesia: upaya optimalkan perolehan pajak kaitannya dengan pembangunan nasional.
<http://ejournal.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php/jk/article/view/103>.
- Solihat, S., & Agus Santoso, R. (2024). Analisis Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Sugiyono. (2013). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d (19th ed.). alfabeta.
- Sugiyono. (2023). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d.
- Sulistyowati, M., & Nuryati. (2024). tax amnesty dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (*Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta*). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Tapun, L. A., & Husda, A. P. (2024). pengaruh penerapan e-samsat, kualitas pelayanan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di kota batam.
- Triansyah, I., & Rahmat Putra, R. (2025). Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Literasi Digital Sebagai Pemoderasi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(4). <https://databoks.katadata.co.id/>
- Umar, G., Putri, N. E., & Wardana, R. I. (2025). Journal iof iInnovative iand iCreativity Journal iHomepage: i<https://joecy.org/index.php/joecy> Digitalisasi Pelayanan Publik : Solusi Atau Masalah Baru ? In *Journal of Innovative and Creativity* (Vol. 5, Number 2).
<https://joecy.org/index.php/joecy>

- Viona, M., Garcia Katanging, D., & Pangestoeti Universitas Maritim Raja Ali Haji, W. (2025). *Hubungan Antara Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan Negara: Perspektif Ekonomi Publik*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15777646>
- Wulan Mari, D., Nurwanah, A., Nurwana, H., & Reza Ramdani, M. (2025). Pengaruh SAMSAT Digital dan Literasi Digital Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Makassar. *Center of Economic Student Journal*, 8(4), 2621–8186. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i4.444>
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak dengan persepsi keadilan pajak sebagai variabel intervening. www.jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JPI

